



Pelaksanaan Kegiatan Training Desain Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi COVID-19

Jauharotur Rihlah¹, Afib Rulyansah^{2*)}, Rachma Rizqina Mardhotillah³, Rizqi Putri Nourma Budiarti⁴, Asyita Al-Mufidah²

Published online: 05 November 2022

ABSTRACT

Community service activities that took place in Krucil District to equip elementary school educators in Krucil District with knowledge about effective and modern educational approaches. When implementing this, which of the following is a training (workshop). The date is December 13-18, 2021, and the location is at SD Tambelang I in Krucil District, Probolinggo Regency. The number of participants for this training is 40 people, including teacher representatives from each elementary school in Krucil District, with the provision that 20 people will be present at each implementation location. Volunteer Work Involving Creative Methods For Education The COVID-19 pandemic provides a unique opportunity for education and growth for all who take part. These three things are the result of this project, and are intended to be used in teaching and shared with colleagues so that it can help students by providing interesting and creative lessons to them despite the widespread spread of the Covid-19 virus.

Keywords: Methods of teaching and learning that are breakthroughs, disease pandemic caused by the covid-19 virus, qualifications of primary school educators.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di Kecamatan Krucil untuk membekali para pendidik sekolah dasar di Kecamatan Krucil dengan pengetahuan tentang pendekatan pendidikan yang efektif dan modern. Saat menerapkan ini, mana dari berikut ini yang merupakan pelatihan (workshop). Tanggalnya 13-18 Desember 2021, dan lokasinya di SD Tambelang I di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 40 orang, termasuk perwakilan guru dari masing-masing SD di Kecamatan Krucil, dengan ketentuan akan hadir di setiap lokasi pelaksanaan sebanyak 20 orang. Kerja Relawan yang Melibatkan Metode Kreatif Untuk Pendidikan Pandemi Covid-19 memberikan kesempatan unik untuk pendidikan dan pertumbuhan bagi semua yang ambil bagian. Ketiga hal tersebut merupakan hasil dari proyek ini, dan dimaksudkan untuk digunakan dalam mengajar dan dibagikan kepada rekan-rekan sehingga dapat membantu siswa dengan memberikan pelajaran yang menarik dan kreatif kepada mereka meskipun penyebaran virus Covid-19 meluas.

Kata kunci: metode belajar mengajar yang terobosan, pandemi penyakit yang disebabkan oleh virus covid-19, kualifikasi pendidik sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Karena pandemi Covid-19, sekolah sekarang mengikuti jadwal yang berbeda. Pada awalnya, kelas diadakan dalam pengaturan tatap muka. Namun, saat ini, pendidikan dilakukan melalui jaringan digital, online (ICT). Pendidikan online menantang bagi siswa dan instruktur. Terlepas dari prevalensi teknologi di kelas sebagai sarana untuk membantu pembelajaran, guru masih membutuhkan kemampuan untuk membangun pelajaran yang unik untuk siswa mereka. Akibat

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁴Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*) *corresponding author*

Afib Rulyansah
Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Email: afibrulyansah@unusa.ac.id

keadaan ini, para pendidik menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kenaikan biaya pemenuhan kuota hingga sulitnya menyesuaikan diri dengan metode belajar-mengajar yang baru, dari penurunan motivasi belajar siswa hingga kurangnya kerjasama antar siswa orang tua. Meskipun instruktur diharapkan untuk mempertahankan profesionalisme mereka meskipun situasi sulit, pengembangan profesional berkelanjutan guru sangat penting untuk memastikan keberhasilan pendidikan jangka panjang. Seperti yang diharapkan, ini menghadirkan kesulitan yang signifikan bagi instruktur kelas (Rulyansah et al., 2018).

Lebih banyak anak muda yang mungkin berpartisipasi dalam kegiatan belajar sebagai akibat dari ini. Metode pengajaran tradisional masih digunakan di ruang kelas. Tanpa bentuk interaksi di kedua sisi, pembelajaran menjadi satu sisi dan monoton, sehingga lebih menantang bagi siswa untuk mempertahankan informasi yang disajikan. Kursus online adalah cara yang sama. Sayangnya, banyak lembaga pendidikan masih menemukan kursus online yang dirancang untuk diambil secara linier. Motivasi belajar siswa mengalami penurunan akibat maraknya pendidikan online. Motivasi siswa untuk belajar akan semakin berkurang jika pengajaran online dikombinasikan dengan metode penyampaian tradisional. Hasil belajar di sekolah umumnya menderita sebagai akibat dari ini. Semua profesional di bidang pendidikan perlu menjadikan ini sebagai prioritas utama (Wardana & Rulyansah, 2019b).

Begitu pula dengan pendidikan di Kecamatan Krucil. Bahkan di tengah epidemi ini, masih banyak pendidik yang kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menarik, dan menarik bagi siswa mereka. Beberapa variabel internal dan eksternal dapat berkontribusi untuk ini. Salah satu elemen internal mungkin usia guru, terutama jika mereka adalah pendidik setengah baya atau lebih tua. Akibatnya, instruktur kelas yang tidak terbiasa bekerja dengan gadget modern mungkin mengalami kegugupan teknologi saat memimpin pelajaran online. Kompetensi guru yang tidak memadai juga dapat disebabkan oleh variabel kontekstual dan kurangnya pelatihan dalam pendekatan baru untuk belajar-mengajar. Melatih guru tentang desain pembelajaran yang inovatif akan membantu meringankan kesulitan yang dihadapi pendidik dalam mengelola pembelajaran selama pandemi COVID-19, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan keterlibatan siswa dan pencapaian di kelas. Oleh karena itu, “Dimasa Pandemi COVID-19, Pelaksanaan Kegiatan Training Desain Pembelajaran Inovatif” menjadi topik utama untuk pengabdian masyarakat di sekolah dasar Kabupaten Krucil (Wardana & Rulyansah, 2019a).

BAHAN DAN METODE

Upaya ini dilakukan dengan menggunakan metodologi pelatihan (workshop). Rentang tanggal pelaksanaan ini adalah 13-18 Desember 2021, dan lokasinya di SD Negeri Tambelang I di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Semua guru sekolah dasar di Kabupaten Krucil diwakili di sini (20 per lokasi pelaksanaan), dengan total 40 peserta. Kegiatan ini dilakukan melalui I distribusi sumber daya, (ii) penyampaian instruksi, (iii) perumusan dan pelaksanaan program bantuan, (iv) pemberian bantuan aktual, dan (v) pemeriksaan hasil. Wawancara, pengamatan yang dicatat, dan dokumentasi tertulis semuanya berkontribusi pada analisis kualitatif dari keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awalnya Program PGSD di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya memberikan layanan ini kepada masyarakat sekitar. Secara spesifik, aksi ini terjadi di Kecamatan Krucil, Kabupaten

Probolinggo, Jawa Timur. Untuk tujuan ini, kami menyebarkan sumber daya, mengadakan lokakarya, dan menawarkan saran tentang bagaimana menerapkan Pembelajaran Inovatif Desain dalam menghadapi pandemi CoVD19. Siswa diharapkan mampu menerapkan apa yang mereka pelajari dari materi pelatihan ini, yang meliputi sikap, pengetahuan, dan kemampuan mereka (Rulyansah et al., 2019).

Langkah awal yaitu mengajukan lamaran untuk posisi koordinator wilayah di Disdikpora, Kabupaten Krucil. Langkah kedua adalah bekerja sama dengan K3S yang merupakan organisasi setingkat SD se-Kabupaten Krucil untuk menetapkan siapa saja peserta yang akan diundang dan di mana acara akan berlangsung. Pelatihan adalah langkah ketiga, dan ini adalah saat sumber daya teknis, pelatihan, dan strategi bimbingan ikut bermain. Pendampingan dan evaluasi diri merupakan fase keempat. Ditetapkan menurut pembagian lokasi pelaksanaannya yaitu di SD Negeri I Tambelang yang berada di Kecamatan Krucil. Hal tersebut tertuang dalam uraian hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan Innovative Learning Design di masa Pandemi Covid-19.

SD Negeri Tambelang I melaksanakan operasional pelayanan mulai 13-18 Desember 2021. Di tempat pelaksanaan, guru diberikan empat materi pelatihan: I Menciptakan Pengetahuan Ilmu Politik untuk Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19; (ii) Posisi Interaksi Keluarga terhadap Karakter Anak; (iii) Rencana Aksi Penempatan Kerja Sains Dasar Selama Pandemi Covid-19; dan (iv) Signifikansi Fakta dan Angka Perkembangan Covid-19 Terhadap Kompetensi Sikap Sosial.

Pada hari pertama, 13 Desember 2021, Pak Waras memberikan arahan dan materi tentang pengaruh komunikasi orang tua terhadap kepribadian anak dan statistik pentingnya penyebaran Covid-19 terhadap sosialisasi. Statistik Dampak Covid-19 terhadap Keterampilan Sosial Masyarakat menjadi fokus dari RPP dan lokakarya. Menyebarkan berita tentang betapa pentingnya menanamkan pada orang-orang kebiasaan kewaspadaan yang konstan dan dosis kompetensi sikap sosial yang sehat, dimana sikap sosial dipahami bersumber dari perasaan seseorang tentang kecenderungannya untuk merespon sesuatu (Jalal et al., 2022; Octavia, 2020).

Materi dan instruksi dengan topik "Peran Komunikasi Keluarga terhadap Karakter Anak" memberi tahu para pendidik dan pengasuh bahwa mereka perlu mendorong jalur komunikasi yang terbuka antara mereka dan keluarga siswa mereka agar berdampak pada perkembangan karakter mereka (Sylvia et al., 2021). Selain itu, ketika pandemi terjadi di rumah, orang tua memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pendidikan anak-anaknya (Furqon, 2021; Suherman & Wathan, 2021). Sesi pendampingan telah dijadwalkan pada 17 dan 18 Desember 2021, sebagaimana diputuskan pada akhir rapat.

Pak Waras akan memberikan materi dan arahan tentang bagaimana merancang pelajaran IPS untuk siswa sekolah dasar selama pandemi Covid-19 pada 14 Desember 2021, dan bagaimana melaksanakan praktikum IPA dasar selama pandemi dengan profesionalisme tenang pada hari berikutnya, Desember 15. Sumber daya dan pengajaran untuk sekolah dasar untuk digunakan ketika merencanakan pengajaran IPS di sekitar pandemi Covid-19 adalah sumber pengetahuan dan pendidikan bagi mereka yang tertarik pada inovasi pedagogis, khususnya di bidang pengembangan kurikulum IPS sekolah dasar (Adiutami & Sujana, 2022; Budiana et al., 2022). Rencana Pelaksanaan Praktikum IPA Dasar selama Pandemi Covid-19 menyediakan sumber daya dan pelatihan untuk membantu guru dan siswa membuat praktik yang mudah dilakukan yang dapat dilakukan sendiri oleh siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran jarak jauh (Miharja et al., 2022; Wijayanti et al., 2021). Pada akhirnya, hasil pertemuan adalah rencana (bantuan) untuk tanggal 17 dan 18 Desember 2021 mendatang.

Pada tanggal 15 Desember 2021, kami melakukan pendampingan (do) informasi signifikansi statistik perkembangan Covid-19 terhadap kompetensi sikap masyarakat. Sebagai bagian dari proyek ini, kami memberikan dukungan yang menilai data prevalensi Covid-19 di masing-masing institusi, menggunakan hasilnya sebagai dasar untuk menerapkan langkah-langkah teknis untuk mencegah penyebaran virus. Hasil dari program pendampingan ini juga menawarkan saran untuk

meningkatkan infrastruktur sekolah dan mendorong siswa untuk mengadopsi rutinitas yang lebih sehat. Refleksi (see) dilakukan di akhir acara dengan mewawancarai sampel peserta untuk mendapatkan umpan balik tentang cara terbaik menerapkan informasi yang disediakan di sini. Secara umum, reaksi peserta terhadap latihan ini sangat positif dan antusias, terutama untuk materi set awal.

Pada 16 Desember 2021, saya melaksanakan program pendampingan bertajuk “Dampak Percakapan Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Anak”. Di sini, bantuan diberikan dalam menganalisis masalah dengan komunikasi siswa-orang tua yang muncul selama proses penerapan homeschooling. Keberhasilan pendidikan di rumah tergantung pada jalur komunikasi yang terbuka antara guru dan orang tua. Lebih lanjut, penyelidikan ini menemukan bahwa jalur komunikasi yang terbuka antara anggota keluarga berkontribusi pada perkembangan karakter anak. Refleksi (see) dilakukan di akhir kegiatan melalui wawancara dengan responden yang dipilih secara acak untuk menyampaikan pemikiran, pesan, kritik, dan saran mereka tentang cara terbaik untuk menggunakan informasi ini. Reaksi peserta terhadap latihan adalah positif, terutama pada materi kedua, dan mereka bersemangat untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka dengan mempresentasikan masalah yang mereka hadapi atau solusi yang mereka temukan ketika sampai pada topik tentang betapa pentingnya hal itu bagi mereka. keluarga untuk saling berkomunikasi dalam membentuk kepribadian anak-anaknya.

Pedoman Perencanaan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Pada 17 Desember 2021, dinyatakan pandemi akibat virus Covid-19. Di masa pandemi Covid-19, siswa SD dibimbing melalui diskusi tentang cara terbaik mengajar IPS. Sebagai hasil dari menerima bimbingan ini, individu dilengkapi dengan rencana pembelajaran berdasarkan pilihan mereka di antara beberapa model yang berbeda. Skenario pandemi Covid-19, dan map IPS SD khususnya, menjadi tempat dilaksanakannya implementasi novel yang realistis. Refleksi (see) dilakukan di akhir acara dengan mewawancarai sampel peserta untuk mendapatkan umpan balik tentang cara terbaik menerapkan informasi yang disediakan di sini. Reaksi peserta terhadap kegiatan ini secara umum positif dan khususnya terhadap materi set ketiga. Peserta juga memberikan umpan balik yang konstruktif atas dukungan yang diberikan oleh desain pembelajaran ini, menyarankan agar itu diterapkan secara lebih mendalam untuk memenuhi kebutuhan mereka yang terlibat dalam memastikan bahwa instruksi dan pemahaman berjalan tanpa hambatan di kelas.

Praktik terbimbing dalam IPA SD melalui lensa pelajaran seorang mentor Pada tahun 2021 pada tanggal 18 Desember, terjadi pandemi yang dikenal dengan Covid-19. Mahasiswa diberikan arahan dalam menyusun rencana yang lugas untuk melakukan praktikum ilmiah online yang dapat mereka implementasikan sendiri. Dengan menggunakan beberapa paradigma pembelajaran (misalnya, pelatihan berbasis proyek, pembelajaran pengalaman, pembelajaran penemuan, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran kolaboratif), dukungan ini telah menghasilkan pedoman praktikum sains utama. Refleksi (see) dilakukan di akhir acara dengan mewawancarai sampel peserta untuk mendapatkan umpan balik tentang cara terbaik menerapkan informasi yang disediakan di sini. Secara keseluruhan, jawaban peserta dalam kegiatan ini cukup solid, terutama pada materi keempat. Peserta juga mengantisipasi bahwa pelatihan yang sebanding akan diberikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah, terutama mengingat skenario epidemi Covid-19 saat ini (Rulyansah, Asmarani, Mariati, et al., 2022).

Di SD Negeri Tambelang I Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo, peserta didik yang mengikuti Pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif terbukti tanggap terhadap dukungan materi selama masa pandemi Covid-19,, pelatihan, pendampingan, dan refleksi yang terus berjalan. Jika tujuh elemen yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dibawa oleh guru ke dalam praktik pedagogis tradisional, mereka dapat memiliki efek positif pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa juga. Beberapa penelitian Gayatri and Agustika (2022) mendukung klaim bahwa pendekatan kontekstual untuk desain pembelajaran efektif dalam membuat siswa berpartisipasi dalam semua aspek proses pendidikan, dari bermain peran hingga penemuan ide

hingga produksi pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran. Peserta diharapkan dapat menerapkan secara efektif desain pembelajaran yang mereka buat sebagai hasil dari pelatihan ini.

Selain itu, Hafiyah dan Zaini (2022) berpendapat bahwa, bagi siswa untuk mendapatkan keuntungan paling banyak dari waktu kelas mereka, instruktur harus menggunakan berbagai strategi kreatif untuk instruksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan pelatihan teknis pengabdian masyarakat, yang meliputi berbagai materi pelatihan seperti desain pembelajaran, desain praktikum, produksi media bahan ajar, studi kasus terkait peristiwa kontekstual selama pandemi, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil pelatihan teknis pengabdian masyarakat selama tahap awal pendidikan.

Layanan publik ini lebih dari sekadar menyediakan pencapaian konten atau materi pelatihan; sebaliknya, itu membekali penerimanya dengan pemahaman holistik tentang krisis pandemi Covid-19, memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan pencegahan yang lebih besar dan menjaga diri mereka tetap sehat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tubuh yang sehat lebih mampu belajar dan mengajar daripada yang kesehatannya buruk. Sesuai dengan pepatah atau pepatah umum bahwa "di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat", ini adalah berita yang menggembirakan. Oleh karena itu, pola pikir konstruktif dari guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan penerapan strategi pembelajaran kreatif. Meski pandemi Covid-19 adalah darurat kesehatan dunia, kita harus tetap introspeksi dan waspada (Rulyansah, Asmarani, & Mariati, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kerja Relawan yang Melibatkan Metode Kreatif Untuk Pendidikan Pandemi Covid-19 memberikan kesempatan unik untuk pendidikan dan pertumbuhan bagi semua yang ambil bagian. Ketiga hal tersebut merupakan keluaran dari kegiatan ini, dan dimaksudkan untuk diimplementasikan dalam pengalaman belajar dan dikomunikasikan kepada rekan sejawat sehingga pada gilirannya dapat memberikan pelayanan kepada peserta didik berupa pembelajaran yang berkualitas, inovatif, dan menyenangkan walaupun penyebaran virus Covid-19.

Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

REFERENCES

- Adiutami, N. K. E., & Sujana, I. W. (2022). Aplikasi Android Berorientasi Teori Ausubel pada Muatan IPS. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 150–159.
- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., Nashir, M., & Laili, R. N. (2022). *Strategi pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Furqon, I. K. (2021). Problematika Dan Upaya Orang Tua Dalam Pemenuhan Hak Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4(1), 32–50.

- Gayatri, I. A. K. D., & Agustika, G. N. S. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Dengan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 10–17.
- Hafiyah, Y. N., & Zaini, M. (2022). Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B di TK Darma Wanita Persatuan 2 Bayuglugur Situbondo. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 12–24.
- Jalal, N. M., Safiah, I., Dhiu, K. D., Sanjayanti, N. P. A. H., Akbar, A., Rame, T., Meka, M., & Tabroni, I. (2022). *Teori Perkembangan Peserta Didik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Miharja, F. J., Fauzi, A., & Hudha, A. M. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal Berbasis HOTS bagi Guru Sekolah Dasar. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(2), 261–272.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., & Mariati, P. (2022). Peningkatan Creative Thinking melalui Creative Problem-Solving Berorientasi Multiple Intelligence: Kajian pada Bidang Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 109–115.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., Mariati, P., & Rahmawati, N. D. (2022). Kemampuan Guru Junior dalam Mengajarkan Proses Berpikir untuk Menyelesaikan Soal Cerita Sederhana: Studi pada Guru Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 203–213.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Dengan Menggunakan Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 53–59.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Sari, I. N. (2018). Idealisasi Ideologi Pancasila untuk Pencegahan Radikalisme melalui Aktivitas Bela Negara pada PK2MABA Universitas Panca Marga. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1680–1687.
- Suherman, S., & Wathan, H. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 12(2), 57–71.
- Sylvia, I. L. A., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). *Guru Hebat di Era Milenial*. Penerbit Adab.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019a). Development of Thematic Based Classroom Design in Inclusive Schools. *Journal of ICSAR*, 3(2), 57–63.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019b). Pengembangan Model Ruang Kelas Berbasis Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 125–134.
- Wijayanti, I. A. K., Subagia, I. W., & Maryam, S. (2021). Analisis Pengelolaan Pembelajaran Sains pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas X. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3).